

*Makalah*

**PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK  
MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN**

*Disampaikan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Selomartani,  
Kalasan, Sleman, Yogyakarta, pada hari Ahad tanggal 10 Juni 2012*



Oleh:  
Annisa Fillaeli, M.Si  
NIP. 197905222008122003

**JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

SIMBOL	AKRONIM	KETERANGAN KEGUNAAN
	PET	Polietilen tereftalat , untuk botol air mineral dan minuman siap minum. Tidak untuk diisi ulang, apalagi diisi air panas.
	HDPE	High Density Polietilene , botol berwarna putih susu. Biasa untuk air minuman galon, kursi plastik, atau kemasan susu jika pada makanan. Botol ini juga hanya boleh untuk sekali pakai
	PVC	Polivinil klorida , plastik yang sulit didaur ulang, spt plastik pembungkus atau botol. Kandungan plastik ini dapat lumer dan bercampur ke dalam makanan pada suhu -15 derajat
	LDPE	Low Density Polietilen , biasa untuk makanan, plastik kemasan. teksturnya terasa lembek/ lentur. Plastik pembungkus makanan atau botol dengan kode ini cukup aman digunakan.
	PP	Polipropilen, aman untuk dipakai membungkus makanan atau minuman. Biasanya plastik ini digunakan untuk tempat makanan dan botol minuman bayi. Plastiknya berwarna transparan,
	PS	Polistirena , contohnya kemasan stereofom untuk wadah makanan/minuman 1xpakai. Bahan ini dapat bercampur dg makanan, saat makanan panas diisikan, bahan styrena ini dapat berbahaya bagi otak dan sistem syaraf.
	Other	SAN (styrene acrylonitrile), ABS (acrylonitrile butadiene styrene), PC (polycarbonate), Nylon. biasa utk tempat makanan/ minuman, alat rumah tangga, komputer, dsb. Plastik dg kode 7 SAN dan ABS baik dan aman untuk makanan/ minuman. untuk kode PC, sebaiknya tdk untuk makanan/minuman karena dapat mengeluarkan zat yang berbahaya.

Nampaknya lebih banyak produk plastik yang tidak diperkenankan untuk dipakai ulang. Kepraktisan penggunaan peralatan plastik dan banyaknya produk plastic yang tidak dapat dipakai ulang meningkatkan potensi limbah plastic yang semakin menumpuk di bumi kita tercinta. Padahal plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Limbah plastik ini sangat sulit untuk diuraikan secara alami. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri membutuhkan kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna. Dari jutaan limbah plastik yang ada, hanya 13 % yang di daur ulang, yaitu limbah plastic yang sebagian besar berasal dari pembungkus makanan dan minuman kemasan serta botol minuman.

Pemanfaatan limbah plastic merupakan suatu usaha yang menjanjikan bagi penyelamatan bumi, sekaligus dapat berdampak ekonomis positif jika dilakukan dengan kreatif dan dengan manajemen yang baik. Limbah plastic dapat dimanfaatkan di antaranya adalah sebagai biji plastic untuk membuat produk plastic lain, maupun kerajinan unik bernilai tinggi. Pembuatan bijih menggunakan limbah plastic memerlukan peralatan khusus yang berharga mahal. Tak lupa pula, kita juga harus memiliki jaringan pengumpul plastic, agar alatnya selalu dapat memproduksi ☺.

Pemanfaatan limbah plastic secara kreatif merupakan suatu langkah cerdas yang dapat dilakukan mulai dari tingkat perorangan maupun kelompok dengan memanfaatkan limbah sendiri. Beberapa hal yang dapat dibuat dari limbah plastic di antaranya adalah dompet koin dari tutup botol, dompet dari kaset, jas hujan dari pembungkus deterjen atau minyak goreng, dompet/tas dari pembungkus makanan, deterjen, minuman instan, dll, kalung atau tirai dari botol minuman, dsb.

Beberapa contoh produk yang berhasil dibuat dengan memanfaatkan limbah plastic dapat dilihat berikut ini:



Dompot dari 2 tutup botol



Dompet dari kaset & bungkus



gelang



Jas hujan

Sumber:

1. Tranquility Queen » Blog Archive » Plastic Recycling.htm
2. <http://lingkungan-121992.blogspot.com/search/label/hiasan%20dari%20sampah>